



Pemerintah Kabupaten Buleleng
Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan



Pembahasan Pendahuluan

Kajian Teknis Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Kabupaten Buleleng



CITA-CITA LUHUR BANGSA

UU. No. 17 Tahun 2007 tentang RPJPN 2005-2025:
arah kebijakan pangan dan pertanian tahun 2005-2025

- (1) Mewujudkan bangsa yang berdaya saing,.... efisiensi, modernisasi dan nilai tambah pertanian agar mampu bersaing di pasar lokal dan internasional untuk **penguatan ketahanan pangan.**
- (2) Mewujudkan Indonesia aman, damai dan bersatu ... dengan sistem ketahanan pangan yang diarahkan untuk menjaga ketahanan pangan dan kemandirian pangan nasional dengan mengembangkan kemampuan produksi dalam negeri ... yang mampu menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup ditingkat rumah tangga... yang didukung oleh **sumber-sumber pangan yang beragam yang sesuai dengan keragaman lokal.**



Substansi Penyelenggaraan Cadangan Pangan

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 ttg Ketahanan Pangan

“Kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Prinsip dasar pencapaian ketahanan pangan dengan mewujudkan;

- Hak menentukan kebijakan pangan
- Hak atas pangan rakyat
- Hak menentukan sistem pangan

KEDAULATAN
PANGAN



- Kemampuan bangsa dalam produksi pangan dari dalam negeri dengan memanfaatkan potensi SDA, manusia, sosek, dan kearifan lokal yang dimiliki

KEMANDIRIAN
PANGAN



- Kondisi terpenuhinya pangan yang bermutu, aman, beragam, bergizi, terjangkau dan sesuai norma bagi Negara sampai dengan individu

KEAMANAN
PANGAN



Dalam mewujudkan kedaulatan pangan, kemandirian pangan, dan ketahanan pangan, Pemerintah menetapkan cadangan pangan nasional.

Tantangan Penyelenggaraan Ketahanan Pangan Global

DEMAND

1 PENDUDUK BESAR



Dinamika penduduk: meningkatnya urbanisasi dan proporsi wanita bekerja

2 POLA KONSUMSI



Pola konsumsi pangan berubah: lebih beragam, makanan jadi, aman, sehat

3 AKSES PANGAN



Akses pangan tdk merata: ekonomi (miskin >10%) & fisik (daerah terpencil)

4 GIZI GANDA



Masalah gizi ganda: gizi kurang dan gizi lebih/obesitas

Peningkatan pangan dalam jumlah, keragaman, mutu, gizi, ama, dan sehat secara berkelanjutan

SUPPLY

5 PERUBAHAN IKLIM



Dampak Perubahan Iklim

6 SKALA USAHATANI



Keterbatasan Usahatani skala kecil, konversi lahan

7 LOSSES AND WASTE



Kehilangan dan pemborosan pangan tinggi (*losses and waste*)

Tantangan bagi peningkatan produksi pangan berkelanjutan

Substansi Penyelenggaraan Cadangan Pangan



Tiga pilar dalam ketahanan pangan yang terdapat dalam definisi UU 18 tahun 2012 meliputi;

1. Ketersediaan (availability),
2. Keterjangkauan (accessibility) baik secara fisik maupun ekonomi, dan
3. Stabilitas (stability) yang harus tersedia dan terjangkau setiap saat dan setiap tempat.

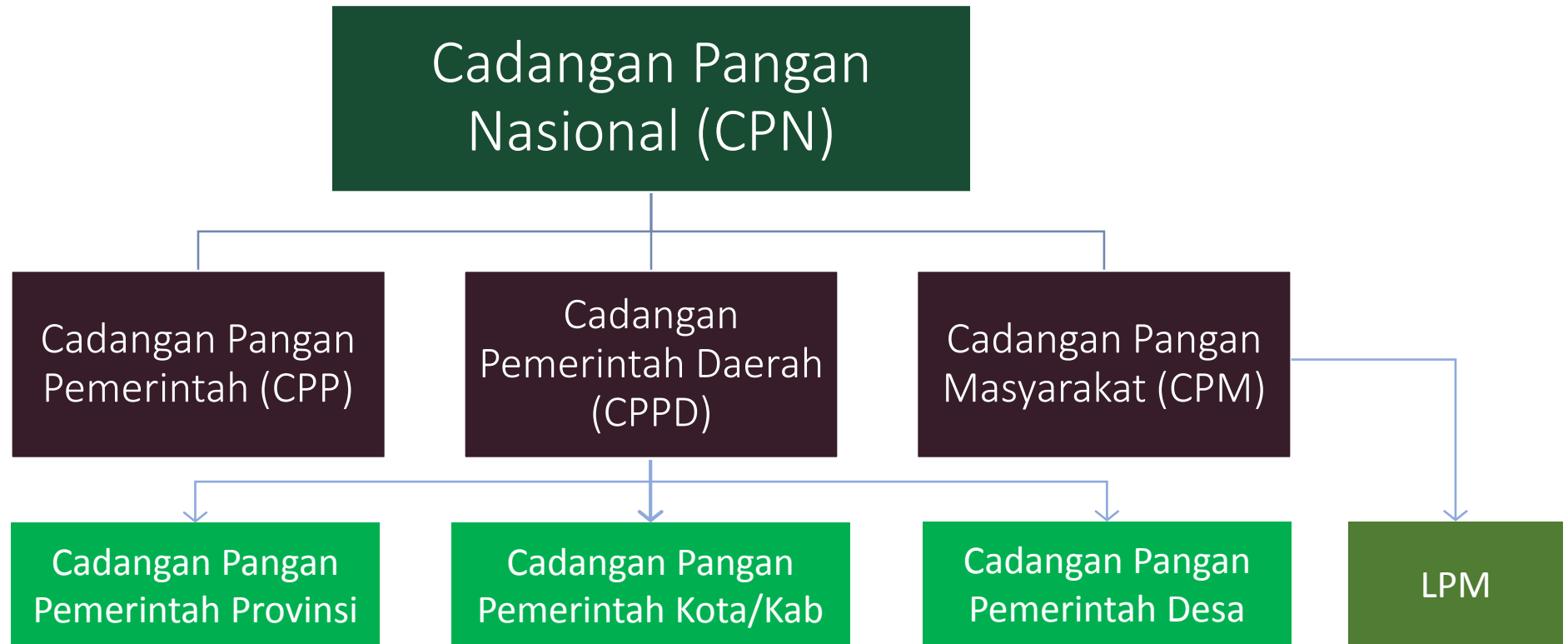
Aspek Ketersediaan (Availability) ini yang berkaitan dengan Cadangan Pangan Pemerintah

Gambar 1. Tiga Pilar Ketahanan Pangan

1 Substansi Penyelenggaraan Cadangan Pangan

UU No.18 Tahun 2012 tentang Pangan dan PP 17 Tahun 2015 tentang CPPD mengamanatkan bahwa Pemerintah Daerah baik Provinsi, Kabupaten/Kota maupun Desa wajib memiliki CPPD

▶ CPPD memiliki peran strategis sebagai antisipasi untuk menanggulangi kekurangan pangan, gejolak harga pangan bencana alam, bencana sosial, keadaan darurat serta untuk memperkuat ketahanan pangan daerah dan nasional.



1 Substansi Penyelenggaraan Cadangan Pangan

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11/Permentan/KN.130/4/2018; Cadangan Beras Nasional (CBN) sebesar 20% dari total kebutuhan beras nasional. 11,5% dimasyarakat, 8% dikuasai pemerintah pusat, dan 0,5% pemerintah daerah

Cadangan Pangan ditingkat Pemerintah

- Tersedianya cadangan pemerintah di tingkat kabupaten/kota minimal sebesar 100 ton ekuivalen beras dan di tingkat provinsi minimal sebesar 200 ton ekuivalen beras;
- Adanya lembaga cadangan pangan pemerintah pada setiap provinsi dan kab/kota;
- Tersedianya cadangan pangan pemerintah, minimal 25 ton ekuivalen beras.

Cadangan Pangan ditingkat Masyarakat

- Penyediaan cadangan pangan sebesar 500 kg ekuivalen beras di tingkat rukun tetangga (RT) untuk kebutuhan minimal 3 bulan, yang bersifat pangan pokok tertentu dan sesuai dengan potensi lokal;
- Adanya lembaga cadangan pangan masyarakat minimal 1- 2 di setiap kecamatan;
- Berfungsi untukantisipasi masalah pangan pada musim paceklik, gagal panen, bencana alam skala lokal danantisipasi keterlambatan pasokan pangan dari luar.

- Cadangan beras pemerintah provinsi "X" adalah CBPP ditambah dengan CBPK di provinsi "X".
- Cadangan beras pemerintah provinsi "X" diasumsikan memiliki proporsi 20% dari total cadangan beras total provinsi "X".
- CBPK "Y" diasumsikan memiliki proporsi 80% dari cadangan beras total provinsi "X" yang dikalikan dgn proporsi jumlah penduduk kab/kota "Y" terhadap jumlah penduduk provinsi "X".

Materi Teknis Cadangan Pangan Daerah Kabupaten Buleleng

II

- BAB IV PENETAPAN CADANGAN PANGAN POKOK
- BAB V PENYELENGGARAAN CADANGAN PANGAN
- BAB VI KELEMBAGAAN CADANGAN PANGAN
- BAB VII PENANGGULANGAN KERAWANAN PANGAN
- BAB VIII SISTEM INFORMASI CADANGAN PANGAN



Tabel 1. Pengelompokan komoditas pangan pokok tertentu (20 Komoditas)

Komoditas Pangan Pokok	Renstra BKP 2010-2014	SK Menperindag No. 155/1998	SK Menko No. 28/2010	Renstra Kemendag 2010-2014	Renstra Kemendag 2020-2024
Beras	√	√	√	√	√
Jagung	√	√		√	√
Kedelai	√		√		
Kacang Tanah	√				
Ubi Kayu	√				
Ubi Jalar	√				
Sayuran	√				
Buah-buahan	√				
Minyak Goreng	√	√	√	√	√
Gula	√	√	√	√	√
Daging Sapi	√	√	√	√	√
Daging Kerbau	√				
Daging Ayam	√	√	√	√	√
Telur	√	√	√	√	√
Susu	√	√		√	√
Ikan	√				
Mentega		√			
Minyak Tanah		√			
Garam Beriodium		√			
Tepung Terigu			√	√	√

Sumber: tabulasi data kebijakan dan peraturan terkait penetapan komoditas pangan pokok, tahun 2020

Peraturan Menteri Perdagangan No. 20/M-DAG/PER/3/2017 tentang Pendaftaran Pelaku Usaha Distribusi Barang Kebutuhan Pokok

Amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, pasal 12 ayat (2).

Tabel 2. Daftar Barang Kebutuhan Pokok

No	Kelompok Barang	Jenis	Keterangan
1	Barang kebutuhan pokok hasil pertanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beras 2. kedelai bahan baku tahu dan tempe 3. Cabe 4. bawang merah 	Menyesuaikan dengan produksi lokal daerah
2	Barang kebutuhan pokok hasil industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gula 2. minyak goreng, 3. tepung terigu 	Menyesuaikan dengan kebutuhan lokal daerah
3	Barang kebutuhan pokok hasil peternakan dan perikanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. daging sapi, 2. daging ayam ras, 3. telur ayam ras 4. ikan segar yaitu bandeng, kembung dan tongkol/tuna/cakalang. 	Menyesuaikan dengan produksi lokal daerah

Barang yang terkait dengan hajat hidup orang banyak dengan skala kebutuhan primer.

Tabel 3. Komoditas Tanam Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (36 komoditas)

No.	Nama Komoditas	Luas Tanam/Areal (ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produksi Padi Setara Beras (ton)	No.	Nama Komoditas	Luas Tanam/Areal	Luas Panen	Produksi (ton)
1	Padi	21.318	21.318	133.371	83.503,55	19	Anggur	497	883	
2	Jagung	6.032	6.032	23.798		20	Mangga	4.473	2961	32.706
3	Ubi Kayu	656	656			21	Manggis	419.79	78.29	3.123
4	Kacang Tanah	832	832			22	Rambutan	1.886	1.354	10.724
5	Ubi Jalar	8	8			23	Durian	806	324	6.272
6	Kedelai	3	3			24	Pisang	9138	1.513	4.227
7	Kelapa	8998	7401			25	Salak	48.75	21.19	240
8	Kelapa	8.998.69	8.998			26	Sawo	227	225	1.153
9	Kopi Robusta	10.614.73	5.690			27	Nangka	506	229	897
10	Kopi Arabika	2.834	1.196			28	Pitsai/Sawi	16	22	175
11	Bawang Merah	57	53	478		29	Strawbery	13	19	
12	Cabai Rawit	1653	1653	4.271		30	Talas	10	10	
13	Cabai Besar	72	72	220		31	Jambu Biji	5	5	185
14	Kentang	15	22	111		32	Bawang daun	6	6	37
15	Kubis	44	56	563		33	Bawang putih	13	13	108
16	Wortel	45	45	1.083		34	Semangka	16	16	
17	Tomat	22	25	785		35	Buah naga	15	15	
18	Jeruk Keprok	1.097	458.38	4.090		36	Pepaya	158.016		5.487

Tabel 4. Komoditas Peternakan (11 komoditas)

No	Nama Komoditas	Jumlah Populasi Total	Kecamatan Sentra Produksi
1	Babi	186.035	Gerokgak, Kubutambahan, Tejakula
2	Sapi	128.048	Gerokgak, Kubutambahan, Tejakula, Banjar, Seririt
3	Ayam buras	1.196.882	Sawan, Gerokgak Buleleng, Tejakula, Kubutambahan
4	Kambing	28.346	Buleleng, Gerokgak, Tejakula, Sawan, Busungbiu
5	Kerbau	6.432	Kecamatan Seririt
6	Entog	20.018	Gerokgak
7	Itik	60.673	Buleleng, Gerokgak, Tejakula, Sawan, Busungbiu
8	Ayam ras	55.110	Gerokgak
9	Kelinci	556	Sukasada
10	Puyuh	1.360	Sukasada
11	Angsa	68	Seririt, Banjar, Kubutambahan

Sumber: Data Base Potensi Produk Pangan Kabupaten Buleleng Tahun 2020

Tabel 5. Komoditas Perikanan (12 komoditas)

No.	Nama Komoditas	Produksi	Kecamatan Sentra Produksi
1	Ikan Nila	71.70	Sukasada
2	Lele	44.4	Gerokgak
3	Kakap	803.4	Gerokgak
4	Kerapu	303.0	Gerokgak
5	Udang	2.042,7	Gerokgak
6	Kakap Putih	449	Gerokgak
7	Kerapu Macan	273,7	Gerokgak
8	Ikan Mas	9,70	Sukasada
9	Ikan Tawas	3,650	Sukasada
10	Ikan Patin	2500	Busungbiu
11	Udang Galah	1,2	Sawan, Bebetin
12	Udang Vaname	2.414	Gerokgak, Seririt

Sumber: Data Base Potensi Produk Pangan Kabupaten Buleleng Tahun 2020

Tabel 6. Komoditas Pangan Pokok Komsumsi (24 komoditas)

No.	Nama Komoditas	No.	Nama Komoditas
1	Gula Pasir	13	Telur Ayam
2	Minyak Goreng	14	Telur Bebek
3	Kunyit	15	Tahu
4	Jahe	16	Tempe
5	Koman	17	Sudang
6	Keladi Kuning	18	Cumi
7	Sayur Bayam	19	Tompen
8	Kangkung	20	Cakalang
9	Kacang Panjang	21	Tuna
10	Terong	22	Tongkol
11	Toge	23	Sulih
12	Undis	24	Slait

Sumber: Hasil Survey Harga Pangan Pokok Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng Tahun 2020

Pangan pokok yang selama ini ada di Kabupaten Buleleng berdasarkan anumerator, meliputi Beras premium, Beras medium, Beras termurah, Jagung, Kedelai, Bawang merah, Bawang putih bonggol, Bawang putih kating, Cabai merah keriting, Cabai rawit merah, Daging sapi, Daging ayam ras, Telur ayam ras, Gula pasir lokal, dan Cabai merah besar.

Bahwa dari 100 lebih jenis komoditas yang ada di Kabupaten Buleleng sampai dengan 2019 hanya baru dapat didata sebanyak 62 jenis komoditas yang terdiri dari tanaman pangan, hortikulturadan perkebunan seperti padi (serealialia), Umbi-umbian, kacang-kacangan, sayur-sayuran, buah-buahan, ternak, unggas dan ikan.

Kriteria penentu komoditas sebagai Bapok terutama diturunkan dari pengertian/definisi bahan pangan pokok seperti yang tertuang dalam Undang-Undang (UU) Pangan No.18 Tahun 2012 yang mencakup tiga isu utama yaitu gizi, ekonomi rumah tangga, dan produksi.

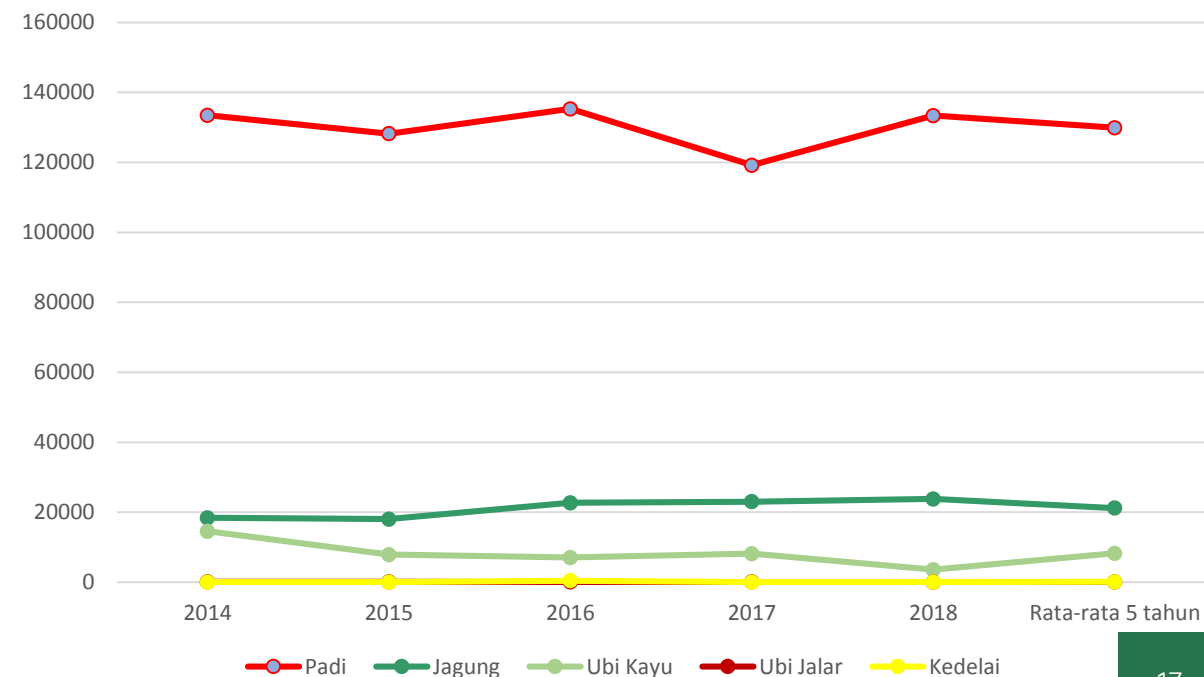
Terdapat 6 (enam) kriteria penentu komoditas sebagai Bapok yaitu :

1. pangsa pengeluaran komoditi dalam pengeluaran pangan rumah tangga
2. kontribusi kandungan komoditi terhadap karbohidrat
3. konsumsi terhadap protein
4. frekuensi konsumsi; kontribusi konsumsi komoditi terhadap vitamin dan mineral
5. pangsa produksi domestik terhadap konsumsi

Tabel 7. Produksi Serealia Pokok dan Umbi-umbian 2014-2018 (Ton)

Serealia	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
Padi	133.440	128.209	135.270	119.208	133.370	129.899
Jagung	18.397	18.045	22.681	23.026	23.789	21.189,40
Ubi Kayu	14.572	7.887	7.084	8.143	3.567	8.250,60
Ubi Jalar	115	10	83	4	0	69,20
Kedelai	29	20	41	3	3	94,40
			7			

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng dan BPS, Tahun 2020



1

Penetapan Cadangan Pangan Pokok

Produksi Pangan Pokok di Kabupaten Buleleng

Tabel 8. Produksi Komoditas Hortikultura 2014-2018 (Ton)

Komoditas Hortikultura	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
Bawang Merah	24	28	45	53	45	39,00
Cabai Rawit	78	142	208	492	903	364,60
Cabai Besar	1.158	1.311	1.762	72	4.271	1.714,80
Bawang putih	1	10	0	0	478	97,80

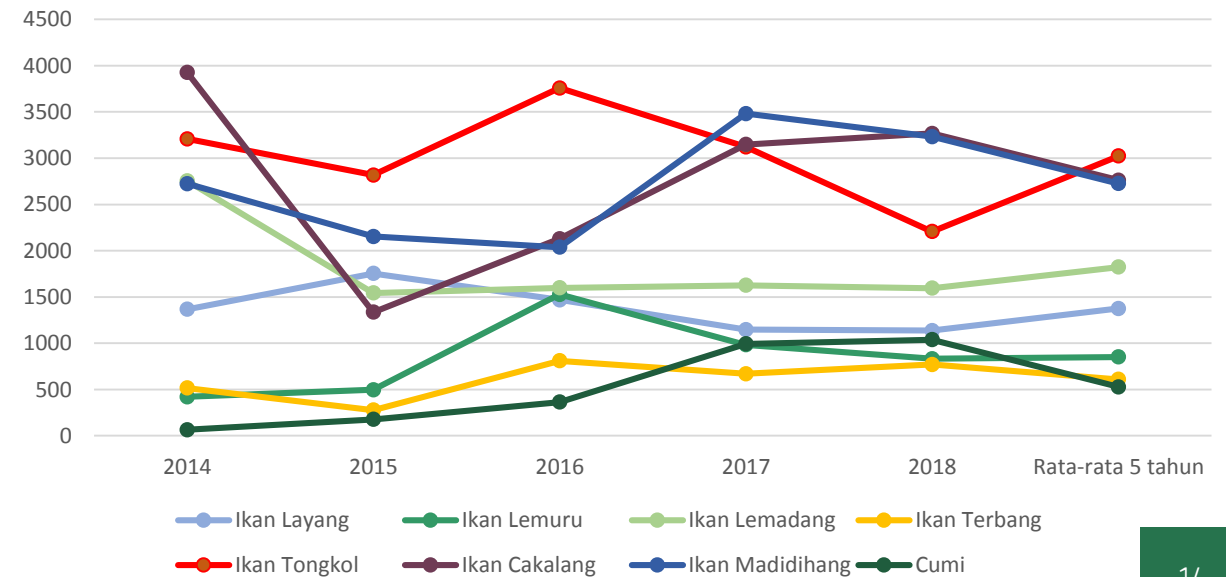
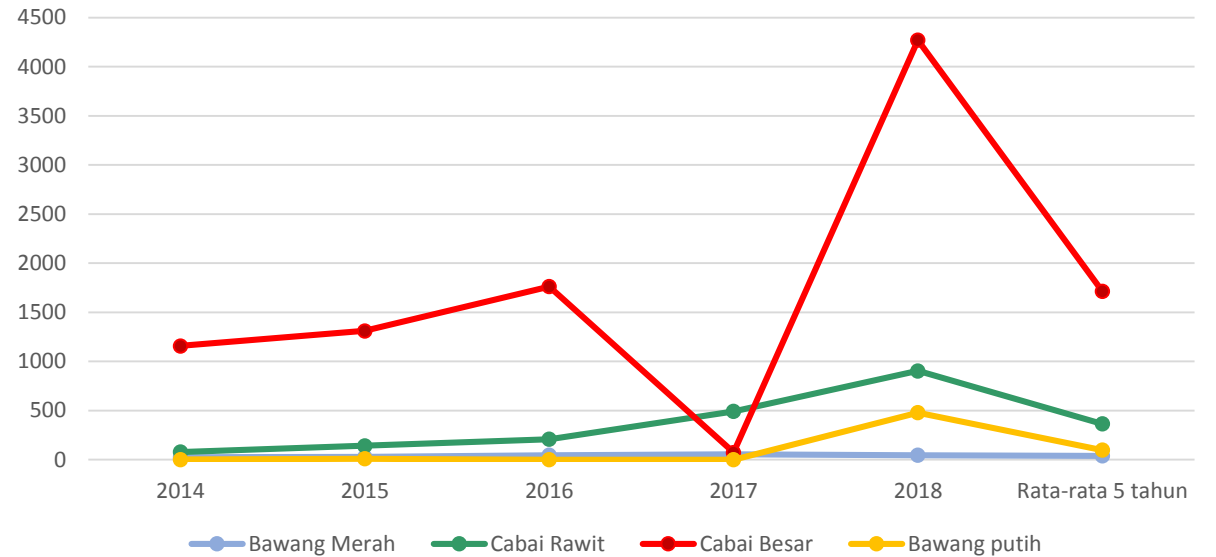
Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng dan BPS, Tahun 2020

Tabel 9. Produksi Komoditas Perikanan 2014-2018 (Ton)

Komoditas Perikanan	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
Ikan Layang	1.366,30	1.755,00	1.468,20	1.147,70	1.137,70	1.374,98
Ikan Lemuru	420,90	497,30	1.528,00	983,40	832,20	852,36
Ikan Lemadang	2.754,90	1.543,70	1.597,90	1.625,50	1.594,90	1.823,38
Ikan Terbang	515,60	277,30	810,30	669,90	771,00	608,82
Ikan Tongkol	3.207,80	2.817,20	3.758,50	3.122,70	2.207,70	3.022,78
Ikan Cakalang	3.928,70	1.336,40	2.128,70	3.148,20	3.268,20	2.762,04
Ikan Madidihang	27.238,00	2.153,30	2.037,00	3.481,40	3.232,00	7.628,34
Cumi	65,20	177,10	363,70	992,70	1.038,30	527,40

Sumber: BPS Kabupaten Buleleng, Tahun 2020

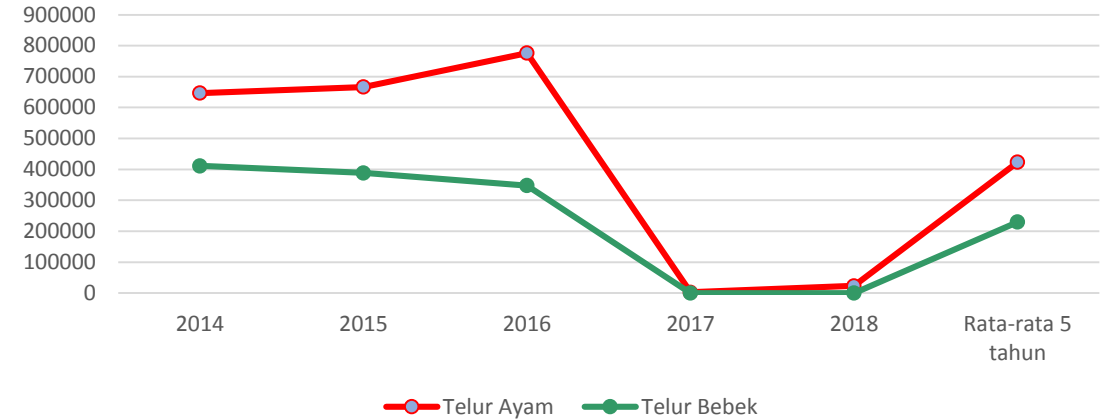
Catatan: produksi di atas 500 ton



Tabel 10. Produksi Komoditas Telur 2014-2018 (Ton)

Komoditas Telur	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
Telur Ayam	646.820	666.601	776.262	2.632	23.400	423.143
Telur Bebek	411.423	388.714	347.575	0	0	229.542

Sumber: BPS Kabupaten Buleleng, Tahun 2020



Hipotesis Jenis Pangan Pokok Kabupaten Buleleng

Tabel 11. Produksi Komoditas Unggulan kuantitatif

No	Jenis Produksi Komoditas Pokok	Jenis Pangan Pokok Unggulan
1	Serealia Pokok dan Umbi-umbian	Padi dan jagung
2	Hortikultura	Cabai Besar dan Cabai Rawit
3	Perikanan	Ikan tongkol, Ikan Madidihang dan ikan Cakalang
4	Telur	Telur Ayam ras dan buras

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun, Tahun 2020

Jenis Pangan pokok unggulan kuantitatif yang ada di Kabupaten Buleleng berdasarkan hasil analisis adalah sbb:

1. Padi dan Jagung
2. Cabai besar dan cabai rawit
3. Ikan tongkol, ikan madidihang dan ikan cakalang
4. Telur ayam ras dan buras

Catatan: Penetapan produksi pangan pokok ini diluar produk olahan seperti minyak goreng, gula, susu dan terigu

1 Penetapan Cadangan Pangan Pokok (beras)

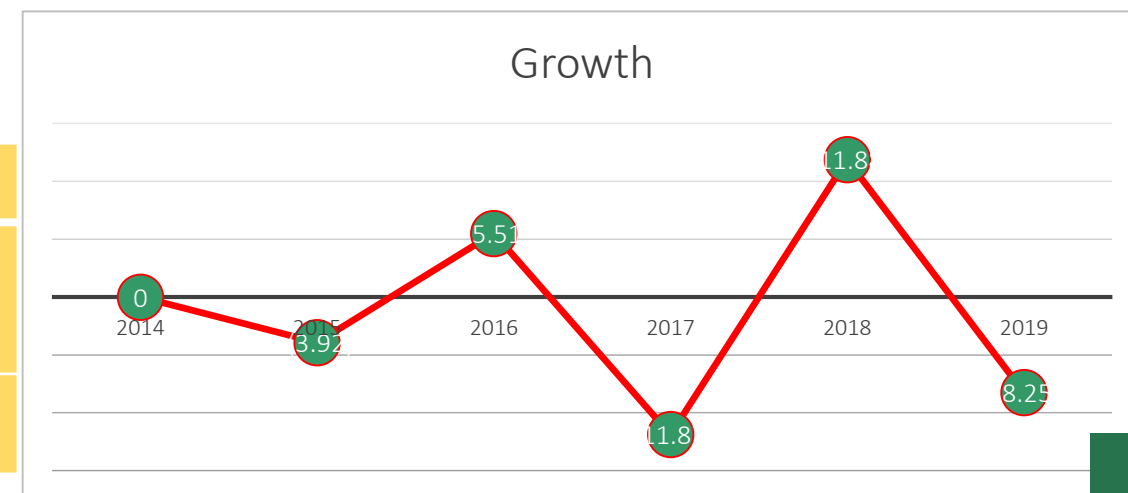
Berdasarkan Permentan 11/ 2018 yang sudah dilakukan telaah oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng maka diperoleh jumlah cadangan beras sebagai berikut:

- Cadangan pangan pemerintah Provinsi Bali = 429 ton
- Cadangan beras pemerintah Kabupaten Buleleng adalah :
80% x cadangan beras total Provinsi Bali x (rasio jumlah penduduk Kab. Buleleng/ jumlah penduduk Prov. Bali)
= 80% x 2.146 ton x (633.600 / 4.336.900)
= 80% x 2.146 ton x 0,146
= 250 ton

Mengikuti Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 65/Permentan/OT.140/12/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota, dimana kabupaten/kota memiliki cadangan pangan minimal **100 ton ekuivalen beras**.

Tabel 12. Perkembangan Ketersediaan Bahan Baku Gabah Kab. Buleleng

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
Produksi gabah ton KGK	133.440	128.209	135.270	119.208	133.370	122.369	128.644,33
Growth (%)	-	-392	5,51	-11,87	11,88	-8,25	-1,11



Ketersediaan Kapasitas Giling Terpasang

Skala usaha industri jasa penggilingan padi ditentukan oleh besar kecilnya kapasitas giling terpasang yang dimiliki suatu unit penggilingan padi. Berdasarkan besar kecilnya kapasitas giling terpasang yang dimilikinya, unit penggilingan padi dikategorikan menjadi tiga jenis, yaitu :

No	Jenis Penggilingan Padi	Kapasitas giling
1	Penggilingan Padi Kecil (PPK)	< 0,7 ton GKG/Jam
2	Penggilingan Padi Menengah (PPM)	0,7 -1,5 ton GKG/Jam
3	Penggilingan Padi Besar (PPB)	>1,5 ton GKG/Jam

Catatan:

Suatu unit penggilingan padi yang memiliki kapasitas giling 0,7 ton GKG/jam , artinya bahwa unit penggilingan tersebut mampu menggiling gabah kering (kadar air sekitar 12-14%), sebanyak 7 kwintal dalam waktu satu jam, dengan rendemen hasil berupa beras berkisar 55-64%

Penghitungan Kapasitas Giling Terpasang RMU

No	Jenis Kategori RMU	Jumlah RMU	Kapasitas Giling terpasang per unit RMU (ton/jam)	Kapasitas giling terpasang per unit RMU (ton/thn)	Kapasitas Giling terpasang kumulatif (ton/thn)
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)=(d)x5x25x12	(f)=(e)x(c)
1	PPK	12	0,42	630	7.560
2	PPM	13	1,02	1.530	19.890
3	PPB	-	-	-	-
Kapasitas giling terpasang kumulatif RMU Kab. Buleleng (KGK-ton Gabah Kering Giling/tahun)					27.450
Rata ketersediaan bahan baku gabah di wilayah Kab. Buleleng (ton-Gabah Kering Giling/tahun)					128.644,33
Surplus (Defisit) Bahan Baku ton- Gabah Kering Giling/tahun					101,194.33

Catatan :

- Jumlah populasi RMU (c), merujuk pada data pada data thn 2017
- Asumsi-asumsi RMU beroperasi secara optimal :
 - a. Kapasitas Giling Efektif RMU PPK = 0,4 ton GKG/Jam
 - b. Kapasitas Giling Efektif RMU PPM = 1,0 ton GKG/Jam
 - c. Kapasitas Giling Efektif RMU PPB = 2,0 ton GKG/Jam
 - d. Operasional RMU,(h= 5 jam per hari, b=25 hari kerja per bulan, dan t=12 bulan per tahun)

Tabel 13. Konsumsi Pangan Kabupaten Buleleng

No	Kelompok Pangan	Konsumsi Pangan (kkal/kap/hari)
1	Padi-padian	1.000
2	Umbi-umbian	120
3	Pangan hewani	240
4	Minyak dan lemak	200
5	Buah/biji berminyak	60
6	Kacang-kacangan	100
7	Gula	100
8	Sayur dan buah	120
9	Lain-lain	60
	Total	2.000

N o.	AKG	Standar Permenkes No. 75/ 2013	Kabupaten Buleleng
1	Kecukupan Energi	2.200 kkal/hari	3.195 kkal/hari
2	Kecukupan Protein	57 gr/hari	78,80 gr/hari
3	Kecukupan Lemak	76 gram/hari	155,94 gram/hari

Angka Kecukupan Gizi (AKG) Kabupaten Buleleng tahun 2017 sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Permenkes No. 75 Tahun 2013 tentang Angka Kecukupan Gizi (AKG).

Tabel 12. Jumlah Produksi Beras (Ton)

Tahun	Produksi Padi (GKG ton)	Equivalen beras (ton)	Kemampuan penggilingan RMU (ton/tahun)	Jumlah konsumsi (ton/tahun)
2018	133.371,00	83.503,55	Kapasitas giling terpasang* (h= 5 jam per hari, b=25 hari kerja per bulan, dan t=12 bulan per tahun) =24.390	0,311/hari= 114 kg/thn/org =633.600 jiwa x 114 = 72.230,40 ton/thn
2019	122.369,00	67.302,95		
Mei 2020	10.534,00 (35 Ha)	6.555-7.000		

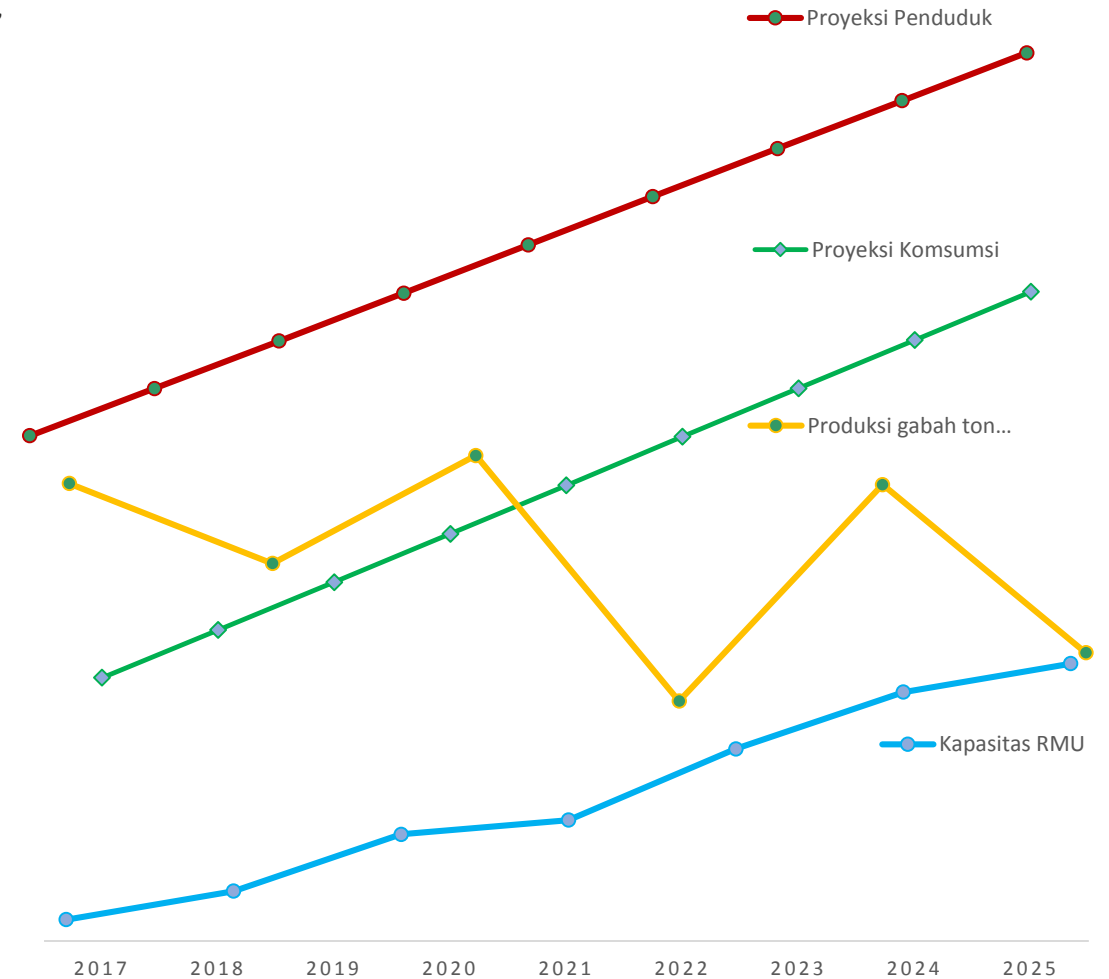
Bahan baku: 128.644,33 ton, Produksi Beras: 67.302,95 ton, RMU: 24.390 ton/thn, Jumlah konsumsi: 72.230,40 ton/tahun. Surplus bahan baku gabah, defisit beras. Penggilingan gabah dan Pembelian beras ke jembrana dan banyuwangi.

Tabel Proyeksi penduduk dan kebutuhan konsumsi

No.	Tahun	Proyeksi Jumlah Penduduk (jiwa)	Proyeksi Kebutuhan Konsumsi (114 kg/org/thn)	Proyeksi Kebutuhan Konsumsi (ton/thn)
1	2017	654,180	74,576,520	74,576.52
2	2018	658,270	75,042,780	75,042.78
3	2019	662,380	75,511,320	75,511.32
4	2020	666,520	75,983,280	75,983.28
5	2021	670,690	76,458,660	76,458.66
6	2022	674,880	76,936,320	76,936.32
7	2023	679,020	77,408,280	77,408.28
8	2024	683,160	77,880,240	77,880.24
9	2025	687,300	78,352,200	78,352.20
	Rata-rata	670,711.11	76,461,066.67	76,461.06

Catatan:

Laju pertumbuhan penduduk 0,55%/tahun, Provinsi Bali rata-rata 2,15%/tahun



Grafik ilustrasi proyeksi penduduk, kebutuhan konsumsi, produksi gabah dan kapasitas penggilingan

Tabel Data Penggilingan LPM Aktif Kabupaten Buleleng

No.	Nama Lumbung Pangan Masyarakat (LPM)	Lokasi		Produksi Beras (Kg)
		Desa	Kecamatan	
1	Klp. Tunas Mekar	Desa Musi	Gerokgak	-
2	Subak Gerokgak	Gerokgak	Gerokgak	6.000
3	Subak Tukadsumaga	Tukadsumaga	Gerokgak	6.000
4	Subak Gede Pangkung Paruk	Seririt	Seririt	6.000
5	Kelompok Kembang Merta Subak Joanyar	Joanyar	Seririt	12.000
6	Subak Mayong Pangulkulan	Ringdikit	Seririt	-
7	Gapoktan Pala Sari Mukti	Kaliasem	Banjar	12.000
8	Subak Kedu	Panji	Sukasada	12.000
9	Subak Banga	Silangjana	Sukasada	-
10	Subak Babakan Katiasa	Pegadungan	Sukasada	6.000
11	Gapoktan Catur Tani Susila	Tukad Mungga	Buleleng	6.000
12	Gapoktan Sari Gopala	Banyuning	Buleleng	-
13	Gapoktan Merta Sari	Bebetin	Sawan	-
14	Subak Yang Ai	Bungkulan	Sawan	-
15	Subak Dangin Yeh	Giri Emas	Sawan	6.000
16	Subak Bila	Bila	Kubutambahan	6.000
17	Subak Lanyahan Pakisan	Pakisan	Kubutambahan	6.000
	Total Beras LPM Tahun 2018 (Kg)			84.000
18	Subak Ketug-ketug	Jeningdalem	Buleleng	Bantuan Kementerian Tahun 2019
19	Subak Gebang	Subuk	Busungbiu	Sumber APBD II TA 2019
20	Subak Kedis	Kedis	Busungbiu	Bantuan Kementerian Tahun 2019

Tabel Data Penggilingan Kabupaten Buleleng Tahun 2019

No.	Nama Penggilingan	Lokasi		Gabah		Beras	
		Desa	Kecamatan	Harga (Rp)	Stok (Ton)	Harga (Rp)	Stok (Ton)
1	PB Urip	Bengkala	Kubutambahan	4.200	50	9.000	1,5
2	PB Sri Rahayu	Sinabun	Sawan	-	-	-	-
3	PB Suwela Amertha	Jagaraga	Sawan	4.100	20	9.100	15
4	PB Amertha Sari	Pendem	Sawan	-	-	-	-
5	PB Mertha Nadi	Alasangker	Buleleng	4.000	80	8.900	20
6	UD Astiti Karya	Alasangker	Buleleng	4.000	20	8.900	5
7	PB Sari Asih	Penglatan	Buleleng	4.000	80	8.900	5
8	UD Putra Widya Sari	Petandakan	Buleleng	4.200	5	10.000	2
9	UD Selasti	Petandakan	Buleleng	-	-	-	-
10	PB Sari Nadi	Sukasada	Sukasada	4.300	10	9.200	20
11	UD Sri Muncul	Kayu Putih	Banjar	-	-	-	-
12	PB Dwi Sri	Kalianget	Seririt	-	-	-	-
13	UD Sri Mertha Nadi	Pengastulan	Seririt	-	-	-	-
14	PB Dewi Sri	Ringdikit	Seririt	-	-	-	-
15	PB Artha Dyana	Bubunan	Seririt	4.800	25	9.500	2,5
16	PB Sri Rejeki	Bubunan	Seririt	4.800	-	10.000	3
17	UD Rama Putra	Sanggalangit	Gerokgak	4.300	9	9.000	8
18	UD Amertha Kasih	Bengkel	Busungbiu	-	-	-	-
19	PB Sari Bali	Penarukan	Buleleng	-	-	-	-
Total				-	299	-	82

Tabel Data Kapasitas Penggilingan Kabupaten Buleleng Tahun 2017

No.	Kecamatan	Desa	Kapasitas Penggilingan (kg/jam)	Kepemilikan	Luas Lantai Jemur (m ²)
1	BULELENG				
	- Gapoktan Catur Tani Susila	Tukad Mungga	400	Gapoktan	200
	- Subak Kayu Pas Beduuran	Banyuning	1.000	Pribadi + Gapoktan	2.200
	- UD Sari Asih	Penglatan	1.000	Pribadi + Gapoktan	2.500
	- UD Merta Nadi	Alasangker	1.300	Pribadi	1.500
	- UD Widya Sari	Jinengdalem	400	Pribadi	500
2	SUKASADA				
	- Subak Kedu	Panji Anom	400	Subak	200
	- Subak Babakan Katiasa	Pegadungan	400	Subak	300
	- UD Sari Nadi	Sukasada	1.200	Pribadi + Gapoktan	2.000
3	BANJAR				
	- UD Sri Muncul	Kayu Putih	700	Pribadi	800
4	SERIRIT				
	- Subak Gede Pangkung Paruk	Pangkung Paruk	500	Subak	300
	- Subak Mayong Pengulkulan	Ringdikit	400	Subak	100
	- Subak Joanyar	Joanyar	750	Subak	400

Tabel Data Kapasitas Penggilingan Kabupaten Buleleng Tahun 2017

No.	Kecamatan	Desa	Kapasitas Penggilingan (kg/jam)	Kepemilikan	Luas Lantai Jemur (m ²)
	- Gapoktan Wira Rahayu	Kalianget	1.000	Pribadi + Gapoktan	1.000
	- UD Artha Dyana	Bubunan	1.000	Pribadi	1.200
	- UD Dewi Sri	Ringdikit	500	Pribadi	1.000
5	GEROKGAK				
	- Subak Tukad Sumaga	Tukad Sumaga	400	Subak	700
	- Subak Gede Gerokgak	Gerokgak	750	Subak	100
	- UD Rama	Sanggalangit	400	Pribadi	700
6	BUSUNGBIU				
	- PB Amertha Kasih	Bengkel	1.000	Pribadi + Gapoktan	1.000
7	SAWAN				
	- Gapoktan Merta Sari	Bebelin	400	Gapoktan	100
	- PB Sri Rahayu	Sinabun	700	Pribadi	800
	- PB Suwela	Jagaraga	1.000	Pribadi	1.200
8	KUBUTAMBAHAN				
	- Subak Bila	Bila	400	Subak	200
	- Subak Lanyahan	Pakistan	400	Subak	100
	- PB Urip	Bengkala	1.200	Pribadi	1.500

Tabel Data Lembaga Distribusi Beras Kabupaten Buleleng Tahun 2019

No	Nama Penggilingan	Lokasi		Keterangan
		Desa	Kecamatan	
1	Gapoktan Sari Luhur	Sari Mekar	Buleleng	LDPM
2	Gapoktan Darma Winangun	Tukad Sumaga	Gerokgak	LDPM
3	Gapoktan Widya Sari	Bengkel	Busungbiu	LUPM Mandiri
4	Gapoktan Kencana Mas	Penglatan	Buleleng	LUPM Mandiri
5	Gapoktan Panca Winangun	Sukasada	Sukasada	LUPM Binaan
6	Kelompok Tani Taman Sri Rejeki	Penarukan	Buleleng	LUPM Binaan
7	Subak Tukad Pule	Sanggalangit	Gerokgak	LUPM Pengembangan
8	Subak Lanyahan Jagaraga	Jagaraga	Sawan	LUPM Pengembangan
9	Subak Lanyahan	Pakistan	Kubutambahan	LUPM Penumbuhan
10	Subak Yang Ai	Bungkulan	Sawan	LUPM Penumbuhan
11	<u>Bumdes Laksadana</u>	Menyali	Sawan	TII
12	<u>Bumdes Swadisi</u>	Sawan	Sawan	TII

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng Tahun 2020

Data informal* Desa Bebetin, Desa Les, Desa Sangsit, dan Desa Bulian.

Perusahaan Daerah (PD) SWATANTRA

Menyerap 156.644 ton beras dari petani dan melakukan penyaluran ke masyarakat, BUMDES dan ASN serta Koperasi.

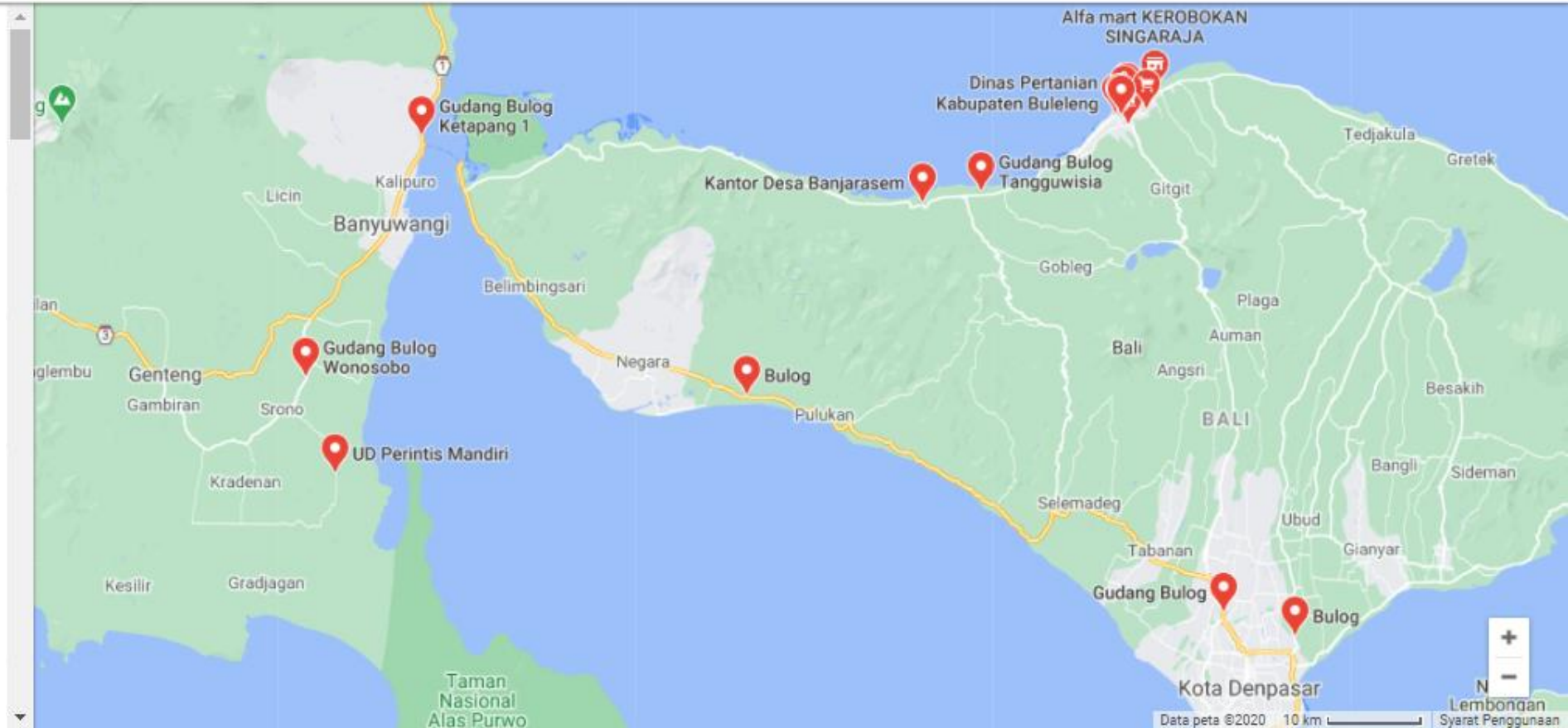
PD. Swatantra sementara ini, usaha yang mampu dilaksanakan terbatas baru pada usaha sektor pertanian, khususnya mengelola perkebunan dengan luas : 91,967 Ha. yang berlokasi di 5 (lima) kecamatan, yaitu Kecamatan Kubutambahan, seluas 47,210 Ha. (HGU), Kecamatan Gerokgak, seluas 5,760 Ha., Kecamatan Busungbiu, seluas 21,202 Ha., Kecamatan Banjar, seluas 15,540 Ha., dan Kecamatan Sukasada, seluas 2,255 Ha. (HPL).

Sumber: Media Elektronik, Tahun 2020

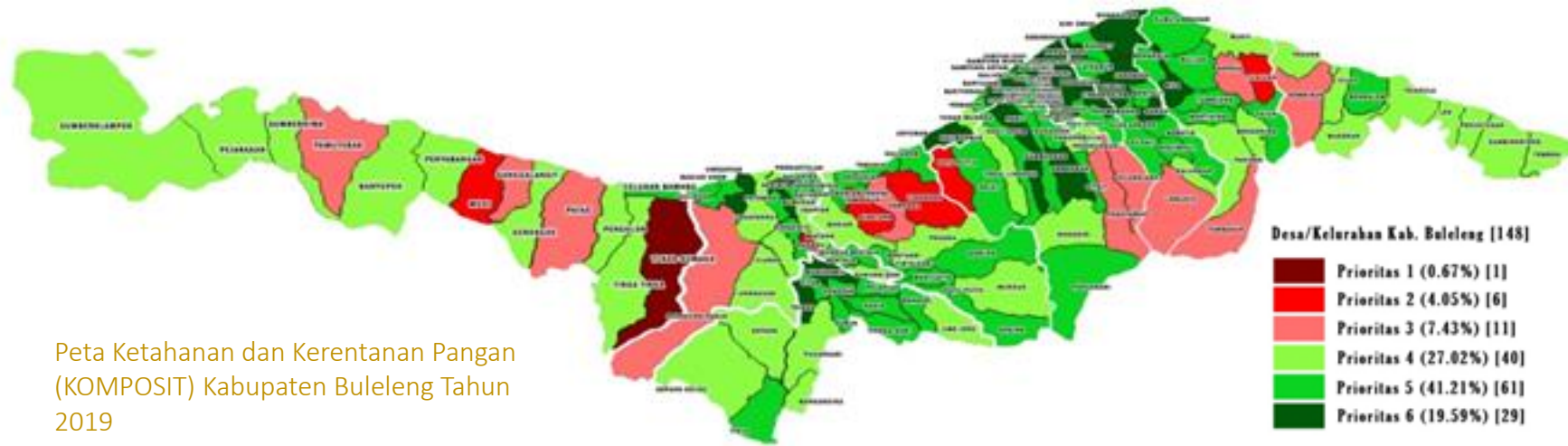
Di distribusikan dari Bulog NTB sebanyak 750 ton beras, dan dari Bulog Jatim sebanyak 1500 ton beras dari bulan Juni 2017 sampai dengan sekarang.

Perpres 48/2016 ttg Penugasan kepada perum BULOG dalam menjaga ketahanan pangan;

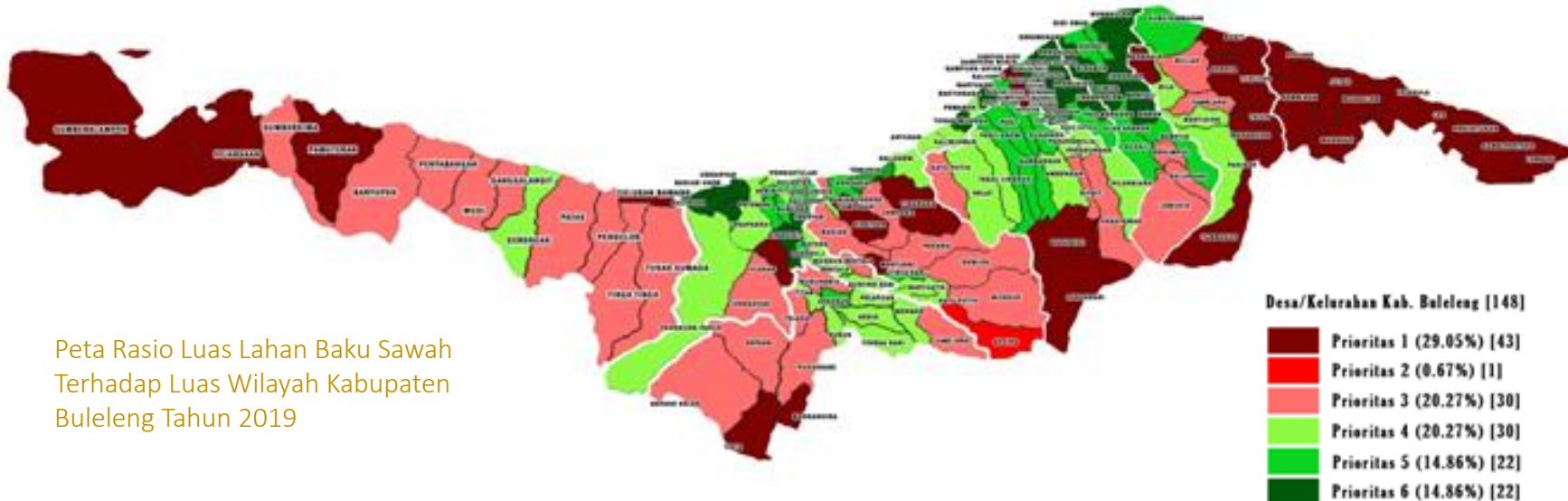
- Menjaga ketersediaan pangan dan stabilitas harga 3 komoditas pokok yaitu beras, jagung dan kedelai
- 8 (delapan) komoditas lainnya gula, minyak goreng, tepung terigu, bawang merah, cabai, daging sapi, daging ayam ras, dan telur ayam
- BUMN lainnya atau Perum BULOG atas penugasan melalui Menteri Perdagangan dengan persetujuan Menteri BUMN dan berdasarkan rapat koordinasi.



Untuk Cadangan Beras Bali utara tersimpan di gudang Bulog Tangguwisia, Kabupaten Buleleng sebesar 214 ton.



Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (KOMPOSIT) Kabupaten Buleleng Tahun 2019



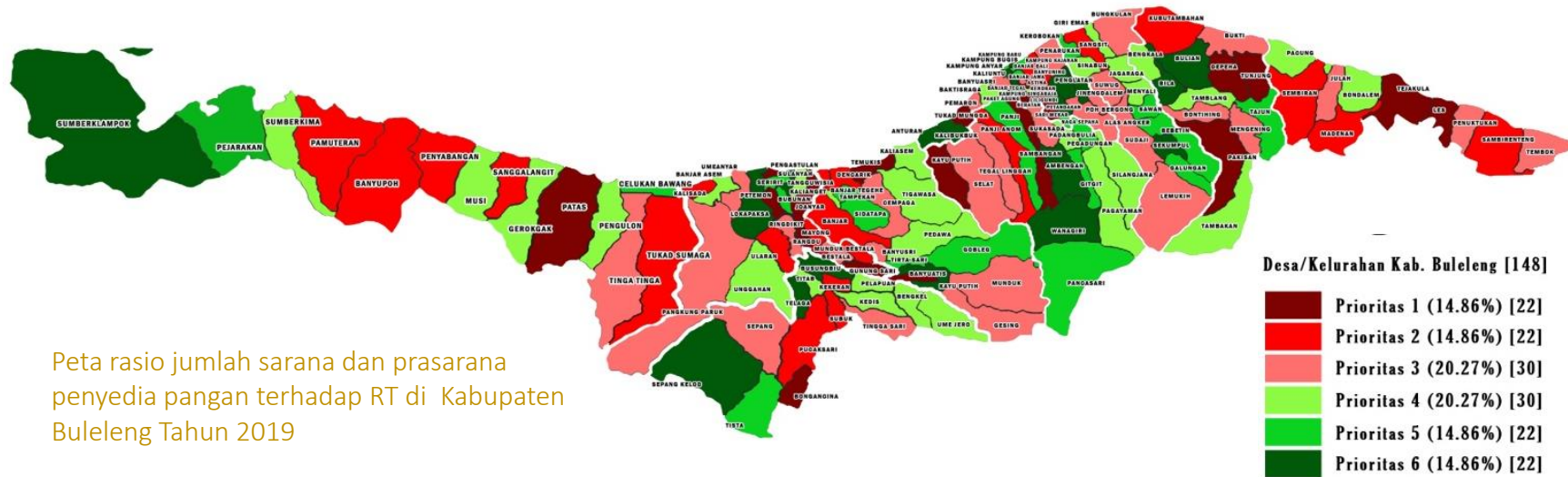
Peta Rasio Luas Lahan Baku Sawah Terhadap Luas Wilayah Kabupaten Buleleng Tahun 2019

Berdasarkan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) Kabupaten Buleleng Tahun 2019:

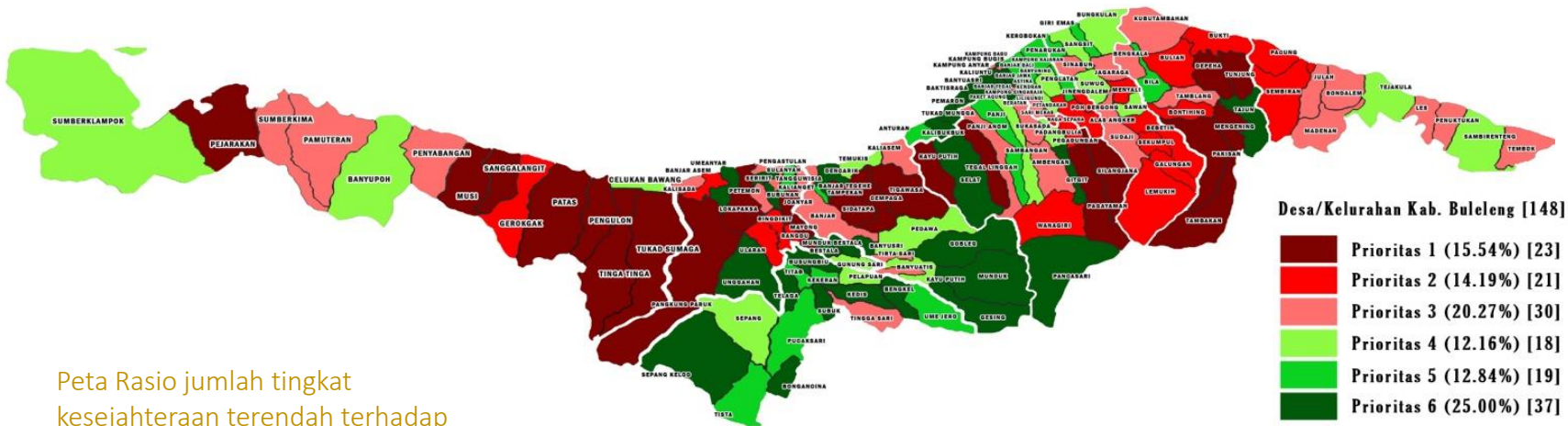
- Desa Rawan Pangan prioritas 1-3 sebanyak 18 desa (12,16%)
- Prioritas I; 1 Desa yaitu **Ds. Tukad Sumaga**, Kecamatan Gerokgak.
- Prioritas II; 6 Desa yaitu **Ds. Rangdu** Kec. Seririt, **Ds. Tigawasa** dan **Ds. Sidetapa** Kec. Banjar, **Ds. Kayu Putih** Kec. Sukasada dan **Ds. Tunjung** Kec. Kubutambahan
- Prioritas III: 11 Desa yaitu **Ds. Pemuteran**, **Ds. Sanggalangit**, **Ds. Patas** di Kec. Gerokgak. **Ds. Pangkungparuk** di Kec. Seririt. **Ds. Cempaga** di Kec. Banjar. **Ds. Pegayaman** dan **Ds. Silangjana** di Kec. Sukasada. **Ds. Lemukih** di Kec. Sawan. **Ds. Tambakan**, **Ds. Depehe** di Kec. Kubutambahan. **Ds. Sembiran** di Kec. Tejakula.

Parameter; (1) ketersediaan pangan, (2) akses pangan, dan (3) akses pemanfaatan pangan.

Penetapan Cadangan Pangan Pokok



Peta rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap RT di Kabupaten Buleleng Tahun 2019



Peta Rasio jumlah tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk Kabupaten Buleleng Tahun 2019

Tingkat Kerawanan Pangan di Kab. Buleleng

Berdasarkan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) Kabupaten Buleleng Tahun 2019:

Fokus lokasi penanganan kerentanan pangan di wilayah desa diprioritaskan pada:

- Desa-desanya prioritas 1 sampai 3 yang tersebar di hampir semua kecamatan di Kabupaten Buleleng terkecuali di Kecamatan Buleleng.
- Desa-desanya yang lokasinya jauh dari ibu kota Kabupaten Buleleng atau di wilayah yang berbatasan dengan kabupaten lain
- Desa-desanya di Kecamatan yang menghadapi kendala akses fisik terhadap sumber pangan.
- Desa-desanya yang fasilitas infrastruktur dan kapasitas SDMnya masih terbatas.

Parameter; (1) tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk, (2) Rasio penduduk tidak sejahtera, dan (3) Luas lahan sawah terhadap luas desa.

Tabel Kebijakan Penetapan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Gabah/Beras

Kebijakan		Inpres No. 7/2009 ttg Kebijakan Perberasan	Inpres No. 3/2012 ttg Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah	Inpres No. 5/2015 ttg Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah	Permen Perdagangan No. 24/2020 ttg Penetapan Harga Pembelian Pemerintah untuk Gabah/Beras
HPP Gabah Kering Panen Dalam Negeri (kualitas air maks. 25% dan kadar hampa/kotoran maks. 10%)	Petani	2.650	3.300	3.700	4.200
	Penggilingan	2.685	3.350	3.750	4.250
HPP Gabah Kering Giling Dalam Negeri (kualitas air maks. 14% dan kadar hampa/kotoran maks. 3%)	Penggilingan	3.300	4.150	4.600	5.250
	Bulog	3.345	4.200	4.650	5.300
HPP Beras Dalam Negeri (kualitas kadar air maks.14%, butir patah maks. 20%, kadar menir maks. 2% dan derajat sosoh minimum 95%)	Bulog	5.060	6.600	7.300	8.300

Sumber: Analisis komprasi tim penyusun, Tahun 2020

Tabel Kebijakan Harga Acuan Pembelian di Petani dan Harga Acuan Penjualan di Konsumen

No.	Komoditi	Permen Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/3/2016 tentang Penetapan Harga Acuan Pembelian Jagung di Tingkat Petani	Permen Perdagangan Nomor 63/M-DAG/PER/9/2016 tentang Harga Acuan Pembelian di Petani dan Harga Acuan di Konsumen		Permen Perdagangan No. 27/M-DAG/PER/5/2017 tentang Penetapan Harga Acuan Pembelian di Petani dan Harga Acuan Penjualan di Konsumen	
		Harga Acuan Pembelian di Petani (Rp/Kg)	Harga Acuan Pembelian di Petani (Rp/Kg)	Harga Acuan Penjualan di Konsumen (Rp/Kg)	Harga Acuan Pembelian di Petani (Rp/Kg)	Harga Acuan Penjualan di Konsumen (Rp/Kg)
1	Beras:					
	Gabah Kering Panen	-	3.700	-	3.700	-
	Gabah Kering Giling	-	4.600	-	4.600	-
	Beras	-	7.300	9.500	7.300	9.500
2	Jagung:					
	Kadar Air 15%	3.150	3.150	3.650/3.750	3.150	4.000
	Kadar Air 20%	3.050	3.050	-	3.050	-
	Kadar Air 25%	2.850	2.850	-	2.850	-
	Kadar Air 30%	2.750	2.750	-	2.750	-
	Kadar Air 35%	2.500	2.500	-	2.500	-
3	Kedelai:					
	Lokal	-	8.500	9.200	8.500	9.200
	Impor	-	6.550	6.800	6.550	6.800
4	Gula:					
	Harga Dasar	-	9.100	-	9.100	12.500
	Harga Lelang	-	11.000	13.000	-	-
5	Minyak Goreng:					
	Curah	-	-	-	-	10.500
	Kemasan Sederhana	-	-	-	-	11.000

Tabel Kebijakan Harga Acuan Pembelian di Petani dan Harga Acuan Penjualan di Konsumen

No.	Komoditi	Permen Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/3/2016 tentang Penetapan Harga Acuan Pembelian Jagung di Tingkat Petani	Permen Perdagangan Nomor 63/M-DAG/PER/9/2016 tentang Harga Acuan Pembelian di Petani dan Harga Acuan di Konsumen		Permen Perdagangan No. 27/M-DAG/PER/5/2017 tentang Penetapan Harga Acuan Pembelian di Petani dan Harga Acuan Penjualan di Konsumen	
		Harga Acuan Pembelian di Petani (Rp/Kg)	Harga Acuan Pembelian di Petani (Rp/Kg)	Harga Acuan Penjualan di Konsumen (Rp/Kg)	Harga Acuan Pembelian di Petani (Rp/Kg)	Harga Acuan Penjualan di Konsumen (Rp/Kg)
6	Bawang Merah:					
	Konde Basah	-	15.000	-	15.000	-
	Konde Askip	-	18.300	-	18.300	-
	Rogol Askep	-	22.500	32.000	22.500	32.000
7	Cabai:					
	Cabai Merah Keriting	-	15.000	28.500	-	-
	Cabai Merah Besar	-	15.000	28.500	-	-
	Cabai Rawit Merah	-	17.000	29.000	-	-
8	a. Daging Beku					80.000
	1) Daging Sapi	-	-	80.000	-	-
	2) Daging Kerbau	-	-	65.000	-	-
	a. Daging Sapi Segar/ Chilled					
	1) Paha depan	-	-	98.000	-	98.000
	2) Paha belakang	-	-	105.000	-	105.000
	3) Sandung Lamur	-	-	80.000	-	80.000
4) Tetelan	-	-	50.000	-	50.000	
9	Daging Ayam Ras	-	-	-	18.000	32.000
10	Telur Ayam Ras	-	-	-	18.000	22.000

Sumber: Analisis komprasi tim penyusun, Tahun 2020

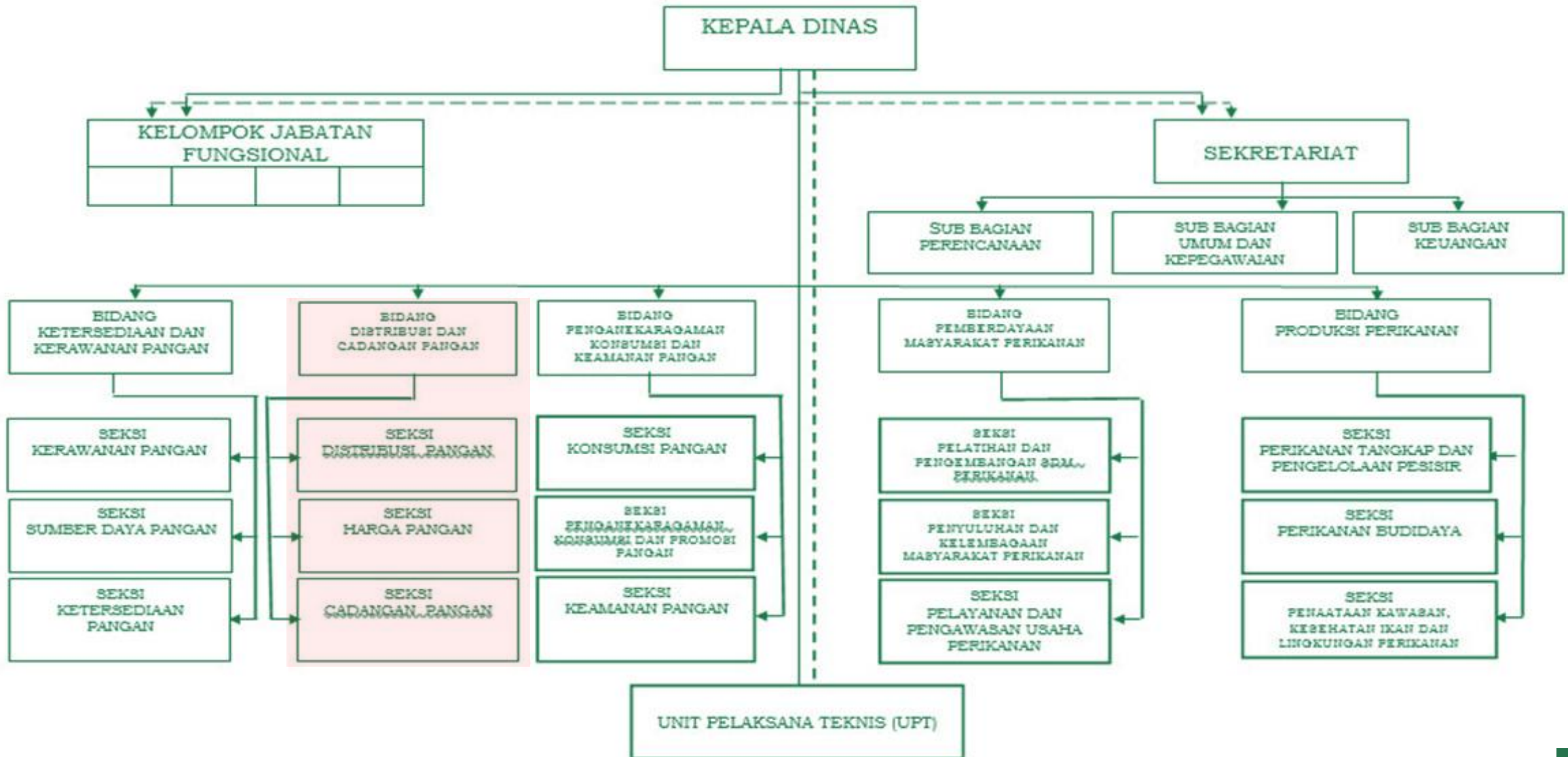
Tabel Kebijakan Penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) Beras

No.	Wilayah	Permen Perdagangan No. 57/M-DAG/ PER/8/2017 ttg Penetapan Harga Eceran Tertinggi Beras	
		HET Medium (Rp/Kg)	HET Premium (Rp/Kg)
1	Jawa, Lampung dan Sumatera Selatan	9.450	12.800
2	Sumatera, kecuali Lampung dan Sumatera Selatan	9.950	13.300
3	Bali dan Nusa Tenggara Barat	9.450	12.800
4	Nusa Tenggara Timur	9.950	13.300
5	Sulawesi	9.450	12.800
6	Kalimantan	9.950	13.300
7	Maluku	10.250	13.600
8	Papua	10.250	13.600

Sumber: Permen Perdagangan No. 57/M-DAG/ PER/8/2017 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Beras

Kebijakan Harga Acuan Pembelian di Petani dan Harga Acuan Penjualan di Konsumen tersebut di atas sudah tidak berlaku lagi dengan adanya Permen Perdagangan No. 57/M-DAG/ PER/8/2017 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Beras.

Penetapan harga pangan pokok bertujuan untuk melindungi petani produsen yang dituangkan melalui penetapan harga referensi di hulu, melalui Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Selain itu juga untuk melindungi konsumen, terutama dari kelompok miskin melalui penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) agar konsumen tidak terlalu buruk menderita dari lonjakan harga pangan pokok.



TIM PELAKSANA

Pengarah	Bupati Kabupaten Buleleng
Penanggung Jawab	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng
Anggota Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unsur Bagian Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Buleleng 2. Unsur Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Buleleng 3. Unsur Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng 4. Unsur Inspektorat Kabupaten Buleleng 5. Unsur Badan Kesbangpollinmas Kabupaten 6. Unsur Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng 7. Unsur Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng 8. Unsur Balai Penyuluhan Pertanian Kabupaten Buleleng 9. Unsur Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Buleleng 10. Unsur Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Buleleng 11. Unsur Dinas Sosial Kabupaten Buleleng 12. Unsur Perum Bulog 13. Unsur Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Kabupaten Buleleng 14. Unsur Kecamatan se-Kabupaten Buleleng

- Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng menetapkan volume Cadangan Pangan yang akan disalurkan dan lokasi sasaran sesuai hasil verifikasi Tim Pelaksana Kabupaten.
- Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Buleleng melaporkan pelaksanaan penggunaan cadangan pangan kepada Bupati yang memuat jumlah penggunaan, lokasi penyaluran bantuan dan sisa cadangan pangan.
- Dinas ketahanan pangan dan perikanan sebagai *leading sector* dalam penyelenggaraan cadangan pangan pemerintah daerah wajib berkoordinasi dengan unsur-unsur lembaga pemerintah lainnya

PROFIL ▾ BERITA ARTIKEL INFO ▾ FOTO VIDEO KRITIK & SARAN KONTAK KAMI

PAMERAN VIRTUAL

PAMERAN PEMBANGUNAN 2020

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG

INDONESIA MAJU

Membangun Buleleng dalam Tatapan Kehidupan Era Baru

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN KAB. BULELENG

Gede Melandrat, SP
Kepala Dinas DKPP Buleleng

Program Kegiatan Unggulan tahun 2020

1. Restocking Abalon di Pantai Happy Desa Tukadnungga.
2. Budidaya Ikan Lele dalam Ember (Budikdamber)
3. Pemanfaatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L)
4. Bantuan Stimulus Usaha Kepada Lumbung Pangan Masyarakat Buleleng.
5. Bantuan insentif beras untuk Satgas Gotong-royong Desa Adat Buleleng.

Pameran Virtual Pembangunan Kab. Buleleng

Produk
Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kab. Buleleng

Selamat Datang di Website Resmi Dinas k

BERITA ARTIKEL PENGUMUMAN LAYANAN



Study Banding Kegiatan Minapadi di Dinas Perikanan Tabanan.

27 Oktober 2020 | Oleh : Admin Dkpp



SiGapura

Sistem Informasi
Harga Pangan Utama dan
Komoditas Strategis

Senin, 26 Oktober 2020

Contact Us

FAQ

Meta Data

STATISTIK PENGUNJUNG :

Visits	21 523
Online	2

HOME

BERITA ▼

KEGIATAN

INFO TPID ▼

HARGA ▼

VIRTUAL TOUR

ANDROID

Enter Keyword

SEARCH

HARGA TERTINGGI

AQUA UKURAN 600 ML - PASAR MODERN DENPASAR -RP 2.750 ▾

HARGA TERENDAH

AQUA UKURAN 600 ML - PASAR MODERN DENPASAR -RP 2.750 ▾

VERSI ANDROID
SiGapura
Download the Tweaker App:
Available on
Android Market

HARGA KOMODITAS

Komoditas	P. Amlapura. Timur	P. Anyar	P. Badung
Aqua ukuran 600 ml	4.000	4.000	4.000
Ayam Goreng (Dada)	12.000	12.000	15.000
Ayam Goreng (Paha)	12.000	12.000	15.000

SELENGKAPNYA »

GRAFIK KOMODITAS - Daging Sapi Kualitas I





PUSAT INFORMASI
HARGA PANGAN
STRATEGIS NASIONAL

BERANDA

TABEL HARGA

INFORMASI



Tabel Harga

Komoditas

Beras
Beras Kualitas Bawah I
Beras Kualitas Bawah II
Beras Kualitas Medium I
Beras Kualitas Medium II
Beras Kualitas Super I
Beras Kualitas Super II
Daging Ayam

Provinsi

Jawa Barat
DKI Jakarta
Jawa Tengah
DI Yogyakarta
Jawa Timur
Bali

Kabupaten/Kota

Kota Denpasar
Kota Singaraja
Kab. Badung

Pasar

Perkembangan Harga Pangan

Periode : Jan 2020 - Nov 2020

Provinsi : Bali

Kabupaten/Kota : Kota Denpasar, Kota Singaraja, Kab. Badung, Kab. Bangli, Kab. Gianyar, Kab. Karangasem, Kab. Tabanan

Pasar : Semua Pasar

Tipe Laporan : Laporan Bulanan

< Kiri Kanan >

No.	Komoditas (Rp)	01/2020	02/2020	03/2020	04/2020	05/2020	06/2020
I	Beras	11.550	11.650	11.800	11.700	11.600	11.600
1	Beras Kualitas Bawah I (kg)	-	-	-	-	-	-
2	Beras Kualitas Bawah II (kg)	-	-	-	-	-	-
3	Beras Kualitas Medium I (kg)	10.800	10.900	10.900	10.900	10.800	10.750
4	Beras Kualitas Medium II (kg)	11.550	11.650	11.850	11.800	11.550	11.500
5	Beras Kualitas Super I (kg)	11.950	12.050	12.150	12.000	12.000	12.000
6	Beras Kualitas Super II (kg)	11.950	12.050	12.150	12.000	12.000	12.000
II	Daging Ayam	36.150	37.450	35.400	31.400	36.700	41.50

PUPM

BERANDA

Provinsi ▶

Kabupaten ▶

LUPM ▶

TTI

Aplikasi Sitani



PENGEMBANGAN USAHA PANGAN MASYARAKAT

Database Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat

PROVINSI

KABUPATEN/KOTA

LUPM

TTI